

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Desember 2019

Komponen ASF		Posisi Tanggal Desember 2019				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	41,095,336.99	-	-	3,412,000.00	44,507,336.99
2	Modal sesuai POJK KPMM	40,955,336.99	-	-	3,412,000.00	44,367,336.99
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	41,130,479.87	60,178,657.74	1,276,527.10	1,250,538.55	96,183,859.48
5	Simpanan dan pendanaan stabil	21,104,620.36	30,820,540.37	199,293.19	799,300.66	50,317,531.88
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	20,025,859.51	29,358,117.37	1,077,233.91	451,237.89	45,866,327.60
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,226,936.56	-	221,337.93	21,222,527.78	23,952,753.79
8	Simpanan operasional	5,239,114.09	-	-	-	2,619,557.05
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,987,822.47	-	221,337.93	21,222,527.78	21,333,196.74
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	9.27	12,787,427.81	193,010.15	1,379,699.46	1,476,204.54
12	NSFR liabilitas derivatif				37,987.98	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	9.27	12,749,439.83	193,010.15	1,379,699.46	1,476,204.54
14	Total ASF					166,120,154.80

Komponen RSF		Posisi Tanggal Desember 2019				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,947,582.95	330,825.78	356,882.79	8,497,264.61	549,821.27
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	796,631.35	0.00	0.00	0.00	398,315.68
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.56	49,378,043.08	24,022,970.10	78,501,557.57	94,483,714.41
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	10,091,553.31	1,590,524.73	0.00	1,804,417.69
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.56	5,006,680.30	1,049,743.73	9,034,359.91	10,310,235.40
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	32,693,650.93	21,162,772.12	61,248,076.22	76,033,190.71
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	9,275.58	39,411.13	7,767,133.27	5,072,979.98
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,576,882.96	180,518.39	451,988.17	1,262,890.62
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,163,616.75	5,899,449.51	349,403.30	16,498,663.31	23,911,132.87
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				7,597.60	7,597.60
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,163,616.75	5,891,851.91	349,403.30	16,498,663.31	23,903,535.28
32	Rekening Administratif				41,712,276.69	1,549,115.23
33	Total RSF					120,892,099.45
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					137.41%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Bulan Laporan : Desember 2019

Komponen ASF		Posisi 31 Desember 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	47,131,874	-	-	3,412,000	50,543,874
2	Modal sesuai POJK KPMM	46,991,874	-	-	3,412,000	50,403,874
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	41,398,383	61,346,630	1,305,590	1,250,563	97,507,805
5	Simpanan dan pendanaan stabil	21,188,794	30,843,716	201,473	799,325	50,421,609
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	20,209,589	30,502,914	1,104,117	451,238	47,086,196
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,915,395	6,673,124	251,638	23,114,521	27,299,437
8	Simpanan operasional	5,357,583	-	-	-	2,678,792
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,557,812	6,673,124	251,638	23,114,521	24,620,645
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		37,988			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	9	15,990,495	470,163	5,817,199	6,052,281
14	Total ASF					181,403,396

Komponen RSF		Posisi 31 Desember 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	10,354,621	360,118	421,336	8,634,596	561,375
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	548,558	-	-	-	274,279
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	52,768,193	26,164,852	93,341,340	109,106,170
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10,091,553	1,590,525	-	1,804,418
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,038,397	1,219,943	9,149,936	10,515,669
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	36,031,334	23,133,964	75,490,559	90,146,822
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10,027	39,902	8,350,607	5,452,859
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,596,882	180,518	350,238	1,186,402
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,514,554	6,155,272	376,784	17,521,028	28,567,638
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-			-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		7,598			7,598
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,514,554	6,147,674	376,784	17,521,028	28,560,040
32	Rekening Administratif		19,328,228	11,631,416	11,062,984	1,549,492
33	Total RSF					140,058,954
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					129.52%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2019

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2019 sebesar 137,41% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 166.120 miliar dan total RSF sebesar Rp 120.892 miliar
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2019 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2019 yang masing-masing sebesar 136,47% dan 135,94%
3. Penurunan rasio pada bulan Oktober 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,90% dimana penurunan ini lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,16%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 10,34%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya, dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 0,90%.
4. Rasio pada posisi bulan November 2019 jika dibandingkan dengan Oktober 2019 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,08%, sedangkan sebaliknya di sisi yang lain komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 3,87%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya, dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 1,92%.

5. Sebaliknya rasio NSFR bulan Desember 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2019. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,81%, disisi yang lain komponen RSF mengalami penurunan yang lebih besar sebesar 1,88%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar 19,83%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya, dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 2,63%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Desember 2019 adalah :
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54,96% dari total ASF bank
 - Modal 26,79% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,42% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,94 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,89% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,16% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 19,78% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,28% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,45% dari total RSF bank

Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,33% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2019

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2019 sebesar 129,52 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 181.403 miliar dan total RSF sebesar Rp 140.059 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2019 sedikit mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2019 yang masing-masing sebesar 128,73% dan 128,42%. Secara umum, rasio di akhir triwulan IV-2019 naik cenderung tipis.
3. Penurunan rasio pada bulan Oktober 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,75% berbanding terbalik dengan kenaikan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,20%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1,80%, sedangkan komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan sebesar 0,26%.
4. Rasio pada posisi bulan November 2019 jika dibandingkan dengan Oktober 2019 mengalami penurunan tipis sebesar 0,31%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF melambat sebesar 0,06% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang naik sebesar 0,18%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1,04%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan sebesar 0,50%.
5. Rasio NSFR bulan Desember 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2019. Peningkatan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF melambat sebesar 0,58% yang tidak berimbang dengan penurunan pertumbuhan komponen RSF sebesar 1,44%. Penurunan terbesar komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 7,59%, sedangkan pada komponen RSF yang juga mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan sebesar 1,97%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Desember 2019 adalah :

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,80% dari total ASF Konsolidasi
- Modal 27,86% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,05% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,34% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,95 % dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 77,90% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya sebesar 20,40% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,11% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,40% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,20% dari total RSF Konsolidasi

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 137,41% menjadi sebesar 129,50% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,85% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 9,20%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,6 triliun atau sebesar 309,99%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 6,03 triliun atau sebesar 13,59%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 3,3 triliun atau sebesar 13,97%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 467 miliar atau sebesar 9,54%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 4,7 triliun atau sebesar 19,47%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15 triliun atau sebesar 15,48%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 12 miliar atau sebesar 2,10%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 124 miliar atau sebesar 31,14%.